

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Tanggung Jawab Orang tua dalam mendidik anak menurut Abū ‘Abdillāh Muṣṭafā al ‘Adawī

Tanggung jawab orang tua adalah untuk memberikan perlindungan, perawatan, dan pengasuhan kepada anak-anak mereka. Selain itu, tanggung jawab orang tua juga meliputi memberikan cinta, perhatian, dan dukungan emosional kepada anak-anak mereka, serta membangun hubungan yang baik dengan mereka.

Orang tua mempunyai beberapa bentuk tanggung jawab kepada anaknya sebagaimana dapat penulis kelompokkan menjadi beberapa kelompok diantaranya yaitu Pendidikan aqidah, Pendidikan ibadah dan pendidikan akhlaq. ketiga kelompok tersebut menjadi beberapa pembahasan yang terdapat dalam kitab *Fiqh Tarbiyyah al Abna wa taifah min nasaih al Atibba’*.

1. Pendidikan Aqidah

a. Mengajarkan anak terhadap rukun iman, dan rukun islam

Dalam mengajarkan anak tentang Rukun Iman dan Rukun Islam, penting untuk memperhatikan usia dan pemahaman mereka. Anda dapat menggunakan metode yang menarik dan interaktif, seperti cerita, permainan, dan contoh-contoh praktis, yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Libatkan mereka dalam kegiatan agama, seperti mengajarkan mereka cara berwudhu dan shalat, membaca cerita tentang nabi dan rasul, serta memberikan pemahaman tentang nilai-nilai agama

yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Penting juga untuk memberikan contoh yang baik melalui perilaku dan tindakan Anda sendiri sebagai orang tua atau pengasuh. Sebagaimana disebutkan dalam kitab *Fiqh Tarbiyah al Abna wa Taifah Min Nasaih al Atibba'* :

ويجب أن يتعلم الأبناء أصول الإيمان وأركان الدين والإسلام من معرفة بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر ، وأن يتعلموا الإيمان بالقدر خيره وشره وأن يتعلموا النطق بالشهادتين وكذلك الصلاة والصيام وما يخصهم من أحكام الزكاة والحج⁶¹.

Anak wajib mempelajari rukun iman dan rukun Islam, yaitu mengenal Allah, para malaikat, kitab-kitab, rasul-rasul, dan hari akhir, serta iman kepada takdir yang baik dan yang jelek. Wajib pula dia belajar mengucapkan dua kalimat syahadat, shalat, puasa, hukum-hukum zakat dan haji.⁶²

Mengajarkan anak tentang Rukun Iman dan Rukun Islam merupakan bagian penting dari pendidikan agama dalam Islam. Menanamkan rukun iman Islam sejak dini dapat membentuk karakter anak yang takut kepada Allah. Anak akan terus meyakini bahwa Allah ada dan senantiasa mengawasi umat-Nya. Allah tidak tidur, tidak lengah, dan Maha Mengetahui apa yang dilakukan makhlukNya, sekalipun perbuatan mereka dilakukan di tempat tertutup.

b. Mengenalkan Allah kepada Anaknya

Dalam mengenalkan Allah kepada anak, penting untuk menggunakan metode yang cocok dengan tingkat perkembangan mereka. Gunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti, cerita

⁶¹ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba'*, 178–79.

⁶² El Adawy, 202.

yang menarik, dan contoh-contoh praktis yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Libatkan anak dalam kegiatan agama, seperti berdoa, membaca Al-Qur'an, dan merayakan momen-momen keagamaan bersama keluarga. Jadikan diri Anda sebagai contoh teladan dalam menjalankan ibadah dan nilai-nilai agama. Dalam Kitab Fiqh Tarbiyah al Abna wa Taifah Min Nasaih al Atibba' orang dianjurkan untuk memberitahu dan juga mengajrkan kepada anaknya bahwa Allah itu satu seperti yang sudah termaktub :

فأخبرهم وعلمهم أَنَّ اللَّهَ وَاحِدٌ لَا شَرِيكَ لَهُ ، لَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمَلِكِ وَكَانَ مَعَهُ
إِلَهٌ ثَانٍ ، فَلَوْ كَانَ فِيهِمَا آلِهَةٌ إِلَّا اللَّهُ لَفَسَدَتَا⁶³

Beritahukan dan ajari anak-anak Anda bahwa Allah itu satu, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kerajaan-Nya, dan tidak ada sesembahan kedua bersama-Nya. Kalau di bumi dan langit ada sesembahan selain-Nya, maka tentu keduanya akan rusak.⁶⁴

Mengenalkan Allah kepada anak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan agama. Mengenalkan Allah kepada anak adalah proses yang berkelanjutan. Jadilah sabar, konsisten, dan berikan penjelasan yang sesuai dengan pemahaman mereka. Ingatlah bahwa pendidikan agama harus dibarengi dengan cinta, kelembutan, dan pemahaman yang mendalam.

c. Mengajarkan anak tentang iman kepada kitab-kitab

Mengajarkan anak tentang iman kepada kitab-kitab suci adalah bagian penting dalam pendidikan agama Islam. Mulailah dengan

⁶³ El Adawy, 180.

⁶⁴ El Adawy, 204.

mengenalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci utama umat Islam. Ajarkan anak tentang keistimewaan Al-Qur'an sebagai wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Anda dapat menjelaskan bahwa Al-Qur'an mengandung petunjuk hidup, hukum-hukum agama, dan nilai-nilai moral yang penting. Mustafa Abdillah al Adawi dalam kitabnya menyebutkan :

حدث أولادك عنها فَقَدْ أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى رُسُلِهِ كِتَابًا فِيهَا أَمْرُهُ هُمْ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى
بِتَوْحِيدِهِ وَالْإِيمَانِ بِهِ وَبِرُسُلِهِ وَتَعْرِيفِهِمْ بِالْحَالِلِ وَالْحَرَامِ،⁶⁵

Sampaikan kepada anak-anak tentang kitab-kitab yang diturunkan Allah. Allah telah menurunkan kepada para rasul. Nya sejumlah kitab. Di dalamnya Allah memerintahkan mereka untuk bertauhid, beriman kepada-Nya dan kepada rasul-rasul-Nya, dan menerangkan kepada mereka perkara- perkara yang halal dan yang haram.⁶⁶

Mengajarkan anak tentang iman kepada kitab-kitab suci merupakan hal yang penting dalam pendidikan agama mereka, Mengajarkan anak tentang iman kepada kitab-kitab suci dapat dilakukan melalui cerita-cerita dan penjelasan yang sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman mereka. Membaca cerita dari kitab-kitab suci, menjelaskan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, dan menerapkan ajaran-ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari adalah beberapa cara yang efektif dalam mengenalkan anak kepada iman kepada kitab-kitab suci.

⁶⁵ El Adawy, 185.

⁶⁶ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 212.

d. Mengajarkan anak iman kepada Rasulullah

Mengajarkan anak tentang iman kepada Rasulullah Muhammad SAW memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan agama mereka. Mengajarkan anak tentang iman kepada Rasulullah membantu mereka mengembangkan cinta dan penghormatan terhadap beliau. Anak-anak akan memahami kebesaran dan keutamaan Rasulullah sebagai utusan Allah yang membawa wahyu dan petunjuk bagi umat manusia. Cinta dan penghormatan ini membantu mereka untuk mengambil contoh dari kehidupan Rasulullah dan meneladani ajaran dan sikap beliau dalam menjalani kehidupan mereka sehari-hari.

حدث أبنائك عن الأنبياء والرسل عليهم الصلاة والسلام وأهم عباد الله سبحانه وتعالى ، وهم من البشر ، وهم من الرجال وأن الله أرسلهم إلى خلقه يأمرهم بتوحيد الله ويبيشروهم بالجنة لمن أطاع ، ويحذروهم من الشرك ويحذروهم من العصيان فالعاصي النار
 مثواه.....⁶⁷

Beritahukan kepada anak tentang para nabi dan rasul alaihimus salam. Bahwa mereka adalah hamba-hamba Allah. Mereka adalah manusia berkelamin laki-laki yang Allah utus kepada manusia untuk memerintahkan mereka agar ber-tauhid, memberi kabar gembira dengan surga bagi orang-orang yang taat di antara mereka, dan memperingatkan mereka dari syirik dan kemaksiatan.⁶⁸

Mengajarkan anak tentang iman kepada Rasulullah Muhammad SAW adalah sangat penting dalam agama Islam. Rasulullah adalah utusan Allah dan teladan sempurna bagi umat manusia. Mengajarkan anak tentang iman kepada Rasulullah membantu mereka memahami

⁶⁷ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 186.

⁶⁸ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 212.

kehidupan, ajaran, dan akhlak yang diajarkan oleh beliau. Dalam mengajarkan anak tentang iman kepada Rasulullah, penting juga untuk memperhatikan pendekatan yang sesuai dengan usia mereka. Menggunakan cerita-cerita yang menarik, buku-buku anak-anak tentang cerita nabi.

e. Mengingatnkan anak akan hari kiamat

Mengingatnkan anak tentang hari kiamat adalah bagian penting dalam pendidikan agama mereka, Mengingatnkan anak tentang hari kiamat membantu mereka memahami bahwa hidup di dunia ini sementara dan bahwa ada kehidupan setelah mati. Ini membantu mereka memiliki kesadaran yang kuat tentang pentingnya persiapan untuk kehidupan akhirat dan memahami bahwa tindakan mereka di dunia ini akan memiliki akibat di masa depan.

وَأَكْثَرَ مِنْ تَذْكَيرِ أَوْلَادِكَ بِالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَقَدْ كَثَرَ التَّذْكَيرَ بِهِ فِي كِتَابِ اللَّهِ ، فَإِنَّ الْوَلَدَ إِذَا عَلِمَ أَنَّ هُنَاكَ حِسَابًا ، وَثَوَابًا وَعِقَابًا أَقْبَلَ عَلَى الْخَيْرِ وَتَرَكَ الشَّرَّ ، وَسَلَامَةَ الْعَمَلِ تَبْنِي عَلَى سَلَامَةِ الْمَعْتَقِدِ . فَحَدِّثْ أَوْلَادَكَ عَنِ الْيَوْمِ الْآخِرِ ، وَأَنََّّهُ يَوْمٌ يَجْمَعُ اللَّهُ فِيهِ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ ، وَالْأَقْرَبِينَ وَالْأَبْعَدِينَ...⁶⁹

Perbanyaklah mengingatnkan anak-anak akan hari akhir (kiamat. Karena sangat banyak dalam Al Qur'an peringatan tentang hari akhir. Bila anak mengetahui bahwa kelak akan ada perhitungan, pahala dan siksa, maka dia akan berbuat kebaikan dan menjauhi kejelekan. Keselamatan amal dibangun di atas keselamatan keyakinan. Berceritalah tentang hari kiamat, bahwa ia adalah hari dikumpulkannya manusia dari yang awal sampai yang terakhir, orang-orang yang dekat dan yang jauh.”⁷⁰

⁶⁹ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 188.

⁷⁰ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 214.

Mengajarkan anak tentang iman kepada Hari Kiamat juga merupakan hal yang sangat penting dalam agama Islam. Hari Kiamat adalah saat di mana seluruh umat manusia akan dihidupkan kembali dan akan dihisab atas segala amal perbuatannya di dunia. Dalam mengajarkan anak tentang iman kepada Hari Kiamat, penting juga untuk menggunakan pendekatan yang sesuai dengan usia dan pemahaman mereka. Menggunakan cerita-cerita.

f. Mengajarkan Iman kepada takdir

Mengajarkan iman kepada takdir membantu anak memahami bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia ini adalah kehendak Allah. Mereka akan belajar bahwa Allah adalah Sang Pencipta yang Mahakuasa dan Mahatahu, dan bahwa setiap peristiwa dalam kehidupan ini telah ditentukan oleh-Nya. Ini membantu mereka mengembangkan rasa penghormatan dan ketergantungan kepada Allah. Mustafa al Adawi dalam kitabnya menyebutkan :

علم أبنائك الإيمان بِالْقَدَرِ فَإِلَيْمَانُ بِهِ وَاجِبٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ ، وَلَا يَكْمُلُ لِلشَّخْصِ
 إِيمَانٌ إِلَّا إِذَا آمَنَ بِالْقَدَرِ وَالْأُمُورِ الَّتِي تَجْرِي فِي هَذِهِ الْحَيَاةِ كُلِّهَا مُقَدَّرَةٌ وَمَكْتُوبَةٌ عَلَى الْعَبْدِ
 فَعَلِمَ أَوْلَادَكَ هَذَا⁷¹

Ajarikanlah kepada anak Anda iman kepada takdir. Iman kepada takdir adalah wajib atas setiap muslim. Iman seseorang tidak akan sempurna kecuali jika dia beriman kepada takdir. Perkara-perkara yang berjalan dalam kehidupan ini semuanya telah ditakdirkan dan ditulis. Ajarilah anak Anda hal ini.”⁷²

⁷¹ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 189.

⁷² Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagaimana Nabi Mendidik Anak*.

Ajari anak Anda bahwa kebaikan dan kejelekan telah ditakdirkan, demikian juga rezeki telah ditakdirkan dan dibagi-bagi. Ajari mereka bahwa yang memberi hidayah adalah Allah, dan bahwa penjagaan-penjagaan datangnya dari Allah, ajal dan umur telah ditakdirkan, dan bahwa setiap ajal ada catatannya, dan bahwa musibah telah ditulis dan ditakdirkan. Ajari anak Anda agar ridha dengan ketentuan-ketentuan Allah pada setiap keadaan. Bila anak sakit atau terkena sesuatu atau kehilangan sesuatu beritahukan bahwa segala sesuatu telah ditakdirkan.

g. Mengajari anak dua kalimat syahadat

Dua kalimat syahadat merupakan dasar iman dalam agama Islam. Mengajarkannya kepada anak membantu mereka membangun fondasi iman yang kuat sejak dini. Dengan memahami dan mengucapkan syahadat, anak-anak menyatakan keyakinan mereka kepada keesaan Allah dan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan-Nya. Ini membantu mereka memahami dasar keyakinan Islam dan menjadi bagian dari komunitas Muslim. Dalam kitab *Fiqh Tarbiya al Abna wa Taifah Min Nasaih al Atibba'* :

وَلَقِّنْ أَبْنَاءَكَ الشَّهَادَتَيْنِ (لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ) ، وَعَلِّمَهُمْ مَعْنَاهَا وَأَنَّ مَعْنَى لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا مَعْبُودَ بِحَقِّ إِلَّا اللَّهُ وَرَغْبُهُمْ فِي قَوْلِهَا وَيَبِينُ لَهُمْ عَظِيمَ أَجْرِهَا ، وَوَضَحَ لَهُمْ مَعْنَاهَا وَفَضَّلَهَا⁷³.

Ajarilah anak mengucapkan dua kalimat syahadat : لا إله إلا الله محمد رسول الله : ajarkan juga maknanya. Maknanya adalah tidak ada sesembahan yang hak kecuali Allah. Dan berilah mereka semangat untuk mengucapkannya

⁷³ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 190.

dan terangkan keutamaannya mengucapkannya, serta jelaskan makna dan keutamaannya.⁷⁴

Dua kalimat syahadat merupakan inti dari keyakinan Islam. Mengajarkan anak tentang dua kalimat syahadat membantu mereka membangun fondasi iman yang kuat sejak usia dini. Anak-anak akan memahami bahwa hanya ada satu Tuhan yang patut disembah, yaitu Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan-Nya. Ini membantu mereka memahami esensi Islam dan menjadikan iman sebagai dasar dalam kehidupan mereka. Dalam mengajarkan dua kalimat syahadat kepada anak-anak, penting juga untuk menjelaskan maknanya dengan cara yang sesuai dengan pemahaman mereka. Gunakan bahasa yang sederhana, berikan contoh-contoh, dan beri penjelasan yang memadai sesuai dengan usia dan tingkat pemahaman mereka.

2. Pendidikan Ibadah

a. Mengajarkan anak shalat

Mulailah dengan menjelaskan kepada anak tentang konsep shalat. Jelaskan bahwa shalat adalah ibadah yang dilakukan oleh umat Muslim untuk berkomunikasi dengan Allah. Berbicaralah tentang pentingnya shalat sebagai kewajiban dalam agama Islam dan bahwa shalat merupakan bentuk penghormatan dan tunduk kepada Allah. Seperti yang sudah disebutkan dalam kitab *fiqh tarbiya al Abna wa Taifah min Nasaih al Atibba'* :

⁷⁴ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 217.

فَجَدِّيرٌ بِكُلِّ أَبٍ أَنْ يَحْتَّ وَلَدَهُ عَلَى الصَّلَاةِ وَيُدْرِيَهُ عَلَيْهَا وَيُعْرِفَهُ عَلَى بُيُوتِ اللَّهِ
وَيَصْطَحِبُهُ إِلَيْهَا إِنْ كَانَ الْوَلَدُ لَا يُفْسِدُ فِيهَا ، وَقَدْ كَانَ الْأَطْفَالُ وَالْعُلَمَاءُ مُتَوَاجِدِينَ فِي
الْمَسَاجِدِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ.⁷⁵

Maka sudah sepantasnya setiap ayah mendorong kuat anaknya untuk shalat, melatihnya, dan mengenalkan rumah- rumah Allah, serta mengajarkannya ke sana bila anak (dapat dipastikan) tidak membuat kerusakan di dalamnya. Pada zaman Rasulullah banyak anak pergi ke masjid-masjid.⁷⁶

Sholat merupakan salah satu kewajiban agama yang diwajibkan oleh Allah kepada umat Muslim. Mengajarkan anak tentang sholat membantu mereka memahami dan melaksanakan kewajiban agama ini sejak usia dini. Ini membantu membangun fondasi yang kuat dalam beribadah kepada Allah. Mengajarkan anak tentang sholat merupakan hal yang sangat penting dalam agama Islam. Sholat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim.

b. Mengajarkan anak berpuasa

Mengajarkan anak tentang berpuasa adalah bagian penting dalam pendidikan agama mereka, terutama ketika mereka mendekati usia di mana mereka dapat menjalankan ibadah puasa dengan kesadaran. Mulailah dengan menjelaskan kepada anak tentang konsep puasa dalam agama Islam. Jelaskan bahwa puasa adalah ibadah yang dilakukan selama bulan Ramadan dengan menahan diri dari makan, minum, dan aktivitas yang membatalkan puasa mulai dari fajar hingga matahari terbenam. Berbicaralah tentang tujuan dan manfaat puasa, seperti

⁷⁵ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 191.

⁷⁶ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 219.

menguatkan iman, mengasah disiplin diri, meningkatkan empati terhadap yang kelaparan dan dahaga, serta mendapatkan pahala dari Allah.

وَيُشْرَعُ تَدْرِيبُ الْأَوْلَادِ عَلَى الصِّيَامِ وَتَعْوِيدُهُمْ عَلَيْهِ ، وَقَدْ كَانَ الصَّحَابَةُ كَذَلِكَ
يَفْعَلُونَ مَعَ أَبْنَائِهِمْ...⁷⁷

Disyariatkan membiasakan dan melatih anak berpuasa sebagaimana para sahabat memperlakukan anak-anak mereka seperti itu⁷⁸.

Puasa adalah perintah langsung dari Allah yang terdapat dalam Al-Qur'an. Mengajarkan anak tentang berpuasa membantu mereka memahami pentingnya ketaatan kepada Allah dan menjalankan perintah-Nya. Ini membantu membangun hubungan yang lebih dekat dengan Allah dan menguatkan keimanan anak-anak. Mengajarkan anak tentang berpuasa merupakan hal yang penting dalam agama Islam. Puasa adalah salah satu dari lima rukun Islam dan merupakan ibadah yang diwajibkan kepada umat Muslim yang telah mencapai usia baligh.

c. Mengajarkan anak sodaqoh

Mulailah dengan menjelaskan kepada anak tentang konsep zakat dalam agama Islam. Jelaskan bahwa zakat adalah kewajiban bagi umat Muslim untuk memberikan sebagian dari harta yang mereka miliki kepada orang-orang yang membutuhkan. Berbicaralah tentang tujuan dan manfaat zakat, seperti membantu kaum miskin dan meningkatkan keadilan sosial dalam masyarakat.

⁷⁷ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 193.

⁷⁸ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagaimana Nabi Mendidik Anak*, 223.

دَرَبِ الْأَوْلَادِ عَلَى الصَّدَقَةِ وَحَثِّهِمْ عَلَيْهَا وَبَيْنَ لَهُمْ فَضْلُهَا عَلَيْهِمْ قَوْلَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ،
وَعَلَيْكَ بِإِخْرَاجِ زَكَاةِ الْفِطْرِ عَنِ أَبْنَاءِكَ فَقَدْ فَرَضَهَا رَسُولُ اللَّهِ عَلَى الْعَبْدِ وَالْحُرِّ وَالذَّكَرِ
وَالْأُنْثَى وَالصَّغِيرِ وَالْكَبِيرِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ⁷⁹

Latihlah dan anjurkanlah anak bersedekah serta terangkan keutamaannya. Dan wajib bagi anada mengeluarkan zakat fitri atas nama anak nya karena Rasulullah telah mewajibkan zakat atas orang-orang yang merdeka dan budak, lakik-laki dan perempuan, anak kecil dan dewasa dari kaum muslimin.⁸⁰

Rasulullah Muhammad SAW adalah contoh teladan bagi umat Muslim. Beliau selalu menjadi contoh dalam kebaikan, termasuk dalam memberikan sodaqoh. Mengajarkan anak tentang sodaqoh membantu mereka mengikuti jejak Rasulullah dan mengembangkan sifat dermawan, penyayang, dan suka menolong sesama. Mengajarkan anak tentang sodaqoh, atau sedekah, merupakan hal yang penting dalam agama Islam. Sodaqoh adalah salah satu bentuk ibadah yang melibatkan memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan.

d. Mengajarkan haji dan umroh

Mulailah dengan memberikan penjelasan kepada anak tentang konsep haji dan umrah. Jelaskan bahwa haji adalah ibadah yang wajib dilakukan sekali seumur hidup bagi mereka yang mampu secara fisik, finansial, dan legal untuk melaksanakannya. Sementara itu, umrah adalah ibadah yang dianjurkan dan dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun. Berbicaralah tentang tujuan dan makna dari ibadah haji dan umrah, termasuk rasa taqwa (takwa) kepada Allah, penghapusan dosa, persatuan

⁷⁹ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 195.

⁸⁰ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 225.

umat Muslim, dan mengikuti jejak Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad SAW.

Mustafa al Adawy dalam kitab fiqh tarbiya al Abna menyebutkan :

إِضْطَحَبَ وَلَدَكَ مَعَكَ إِلَى الْحَجِّ وَالْعُمْرَةِ إِنْ كَانَ ذَلِكَ بِوَسْعِكَ وَمَقْدُورِكَ فَإِنَّ صُورَ
الكعبة والبيت الحرام والصفاء والمروه وسائر المشاعر تنطبع في ذهنه وتعلق به.....⁸¹

Ajaklah anak untuk haji dan umrah bila ada keluasaan rezeki dan kemampuan. Sesungguhnya pemandangan Ka'bah, Baitul Haram, Shafa dan Marwah serta seluruh syiar haji akan terpatritri dalam benak anak.⁸²

Haji dan umroh adalah ibadah yang diperintahkan langsung oleh Allah dalam Al-Qur'an. Mengajarkan anak tentang haji dan umroh membantu mereka memahami pentingnya ketaatan kepada perintah Allah dan menjalankan ibadah-ibadah tersebut. Ini membantu membangun hubungan yang lebih dekat dengan Allah dan meningkatkan keimanan anak-anak. Mengajarkan anak tentang ibadah haji dan umroh memiliki banyak manfaat dan penting dalam agama Islam.

3. Pendidikan Akhlak

a. Melindungi Anak Sebelum dilahirkan

يُشْرَعُ لَكَ وَيُسْنُ وَيُسْتَحَبُ أَنْ تَقْدِمَ تَحْصِينَاتٍ لطفلك قبل مجيئه وذلك باتباع
المسئول عن رسول الله ﷺ في ذلك الدعاء عند الدخول بالزوجة فمن ذلك عند الدخول
بزوجتك (أم الطفل) يسن لك أن تأخذ بناصيتها وتدعو بهذا الدعاء الوارد عن رسول
الله ﷺ اللهم إني أسألك خيرها وخير ما جبلتها عليه ، وأعوذ بك من شرها وشر ما
جبلتها عليه⁸³

⁸¹ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 195.

⁸² Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 225.

⁸³ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 34.

Cara melindungi anak sebelum kelahiran adalah berdoa sebelum masuk ke kamar pengantin, saat pernikahan dan berdoa ketika hendak jima'. Disunnahkan setelah akad nikah untuk masuk ke tempat istri, memegang ubun-ubunya dan berdoa: Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebbaikannya dan kebaikan apa yang Engkau titipkan padanya, dan aku berlindung kepada-Mu dari kejahatannya dan kejahatan apa yang telah Anda buat.⁸⁴

Melindungi anak sebelum dilahirkan membutuhkan komitmen dan perhatian yang baik dari seorang. Selain dari yang disebutkan dalam kitab. Penting juga seorang ibu untuk berdoa dan perbanyak membaca alqur'an. Dan juga berkonsultasi dengan para dokter.

Setelah berusaha dan melaksanakan dari beberapa Langkah yang sudah dijelaskan, penting untuk diingat bahwa Allah-lah yang memiliki kendali mutlak atas segala hal. Kita harus berusaha sebaik mungkin untuk melindungi anak-anak kita, namun akhirnya kita harus berserah diri kepada kehendak Allah dan percaya bahwa Dia akan melindungi mereka.

b. Mentahnik anak dari godaan setan Ketika lahir

وقد كان من هديه ﷺ تحنيك الصبيان ففي صحيح مسلم من حديث عائشة لها : (أن رسول الله ﷺ كان يؤتى بالصبيان فيبرك عليهم ويؤمّنهم

85(

Men-tahnik bayi yang baru lahir dan mendoakan yang terbaik merupakan sunnah Nabi Aisyah meriwayatkan, "(Suatu ketika) beberapa anak yang baru lahir di bawa ke hadapan Nabi ", kemudian Nabi mendoakan agar mereka mendapatkan berkah dari Allah dan men-tahnik mereka."⁸⁶

c. Memilih nama yang baik untuk anak

⁸⁴ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 59.

⁸⁵ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 43.

⁸⁶ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 69.

وهذا من حق ولدك عليك، فلا تسمه باسم يضايقه ، ولا تلقبه بلقب يؤذيه ويعيره الناس به، بل سمه باسم طيب جميل من أسماء المسلمين فإن الأسماء يتفاعل بها ويُستبشر بها ، بل والاسم الطيب له مدلول طيب حتى في الرؤيا.⁸⁷

Memberikan nama yang baik adalah hak anak atau kewajiban bagi orang tua. Janganlah Anda memberi nama yang tidak menyenangkan anak dan tidak juga laqab (julukan) yang jelek dan dicela manusia. Tetapi berikan nama yang baik dan indah dari nama-nama Islam. Karena nama-nama dapat dijadikan harapan dan kabar gembira, bahkan nama yang baik mempunyai kandungan yang baik, hingga dalam mimpi bisa dita'birkan (tafsirkan) baik.⁸⁸

Dalam Islam, pemilihan nama yang baik untuk anak sangat penting. Sebab nama yang baik untuk anak memiliki banyak manfaat yang signifikan. Dalam Islam, disarankan untuk memilih nama yang baik dan memiliki makna yang baik. Orang tua harus memperhatikan nilai-nilai agama, makna positif, serta kesesuaian dengan budaya dan tradisi dalam memilih nama anak.

d. Menjaga waktu bermain anak

فلا تدع الأولاد يلعبون في أوقات الصلاة ، وخاصة صلاة الجمعة فقد نحانا ربنا عن البيع - الذي هو في أصله حلال - وقت الصلاة

وتقدم أن النبي ﷺ قال : « إذا كان جنح الليل أو أمسيتم فكفوا صبيانكم فإن الشياطين تنتشر حينئذ ...) . فليكف الأولاد قبيل غروب الشمس وذلك لإنتشار الشياطين وليضبط الأولاد تجاه هذا الهوس الكروي وجنون الملاعب الذي يذهب بالعقول ويطلع على الأفئدة ، ويذهب بعيداً بعيداً بالحب في الله والبغض في الله ويطرحة جانباً.⁸⁹

Janganlah membiarkan anak-anak bermain terus hingga lupa shalat khususnya shalat jamaah. Allah melarang jual beli di waktu shalat,

⁸⁷ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 46.

⁸⁸ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 71.

⁸⁹ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 81.

Telah disebutkan dari Nabi, "Bila malam atau sore tiba, peganglah anak-anak karena setan setan sedang berkeliaran di waktu itu...." Maka tahanlah anak-anak kalian menjelang matahari terbenam. Cegahlah anak-anak dari mainan-mainan yang merusak akal, hati dan menghilangkan rasa cinta karena Allah dan benci karena Allah.⁹⁰

Menjaga waktu bermain anak dengan seimbang dan berkualitas merupakan investasi penting dalam perkembangan anak. Dalam Islam, penting untuk menjaga waktu bermain anak agar seimbang dengan kewajiban agama, pendidikan, dan tanggung jawab lainnya. Dengan demikian, anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara holistik, sesuai dengan ajaran agama Islam.

e. Menjaga kebersihan anak

والإهتمام بنظافة الأولاد ونظافة ثيابهم وأبدانهم أمر مشروع ومستحب ومرغب فيه وقد سلكه أهل الخير والفضل ، وله أدلته من الكتاب والسنة⁹¹.

Menjaga kebersihan badan dan pakaian anak adalah perkara yang disyariatkan dan disunnahkan. Telah diterangkan dalam Al Qur'an dan sunnah serta diamalkan oleh salafush shalih.⁹²

Menjaga kebersihan anak merupakan bagian dari tuntutan agama dalam Islam. Dengan menjaga kebersihan secara menyeluruh, anak-anak dapat menjalani kehidupan yang sehat, bersih, dan taat pada ajaran Islam. Anak dijaga kebersihannya dalam beberapa aspek semisal dalam kebersihan pakaiannya.

Anak-anak juga perlu diajarkan untuk menjaga kebersihan pakaian mereka. Pakaian yang kotor atau terkena najis harus segera

⁹⁰ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 105.

⁹¹ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 56.

⁹² Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 82.

dicuci. Islam juga menekankan pentingnya memakai pakaian yang bersih dan rapi.

f. Melatih ketaatan pada anak sejak kecil

وَيَنْبَغِي أَنْ يُدْرَبَ الطِّفْلُ وَيَعُودَ عَلَى الطَّاعَاتِ وَأَعْمَالِ الْبِرِّ وَاتِّقَاءِ الْمُنْكَرَاتِ مُنْذُ الصِّغَرِ وَقَدْ قَالَ الشَّاعِرُ : وَيَنْشَأُ نَاشِئاً الْفِتْيَانِ مِنَّا * عَلَى مَا كَانَ عَوْدُهُ أَبُوهُ⁹³

Sebaiknya melatih ketaatan, membiasakan ketaatan pada anak dan menjaga kemunkaran dari mereka sejak usia dini. Penyair berkata: (*Dan anak-anak kita tumbuh * sesuai dengan apa yang ayahnya biasakan kepada dirinya*)⁹⁴

Melatih ketaatan pada anak adalah proses yang berkelanjutan dan membutuhkan kesabaran. Dengan memberikan pendidikan agama yang baik, keteladanan, dan komunikasi yang terbuka, Salah satu cara terbaik untuk melatih ketaatan pada anak adalah dengan memberikan contoh yang baik melalui perilaku kita sendiri. Anak-anak cenderung meniru orang dewasa di sekitar mereka, jadi penting bagi orang tua dan keluarga untuk menunjukkan ketaatan dalam ibadah, perilaku moral, dan pelaksanaan ajaran agama secara konsisten.

g. Menyemangati anak untuk berbuat baik

وتحريض الأولاد على الخير ودفعتهم إليه وتشجيعهم على فعله وحثهم على الإقدام عليه كل ذلك له عظيم الأثر وكبير النفع في صلاح الأولاد وعلوهم سواء كان هذا التحريض بكلمات التشجيع وعبارات الثناء ، أو بالعطيات والهبات ، أو بقذف الثقة في نفس الابن أو بغير ذلك مما يكون سبباً في الدفع إلى الخير والحث عليه.

⁹³ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 84.

⁹⁴ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 108.

وقد صدرت في ذلك جملة من المقولات الطيبة من رسول الله ﷺ ومن اصحابه كذلك لغلمان أصبحوا فيما بعد أئمة هدى يهتدى بهمديهم ويقتدى بسيرهم ومن ذلك ما يلي⁹⁵

Pemberian semangat, dorongan dan anjuran kepada anak untuk berbuat baik sangat bermanfaat dalam pembinaan mental anak. Apakah dengan ucapan yang bersifat pujian, memberi hadiah, memberi kepercayaan atau selain itu yang menjadi faktor pendorong dan anjuran kepada kebaikan. Yang semacam ini telah dicontohkan langsung oleh Rasulullah dan sahabatnya kepada anak-anak mereka yang di kemudian hari menjadi para imam yang diikuti.⁹⁶

Mendorong anak untuk berbuat baik memerlukan kesabaran dan konsistensi. Dengan memberikan pujian, teladan yang baik, dan lingkungan yang positif, anak-anak akan terdorong untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang baik dan bermanfaat dalam masyarakat. Ketika anak-anak melakukan perbuatan baik, berikan pujian dan penghargaan kepada mereka. Hal ini akan memperkuat motivasi dan menggugah semangat mereka untuk terus berbuat baik

h. Mengucapkan salam Ketika bertemu

التَّسْلِيمُ عَلَى الصَّبِيَّانِ عِنْدَ لِقَائِهِمْ . فَفِي هَذَا أَجْرٌ مِنَ اللَّهِ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى ، وَفِي هَذَا نَشْرٌ لِلْمَوَدَّةِ وَالْمَحَبَّةِ ، وَفِي السَّلَامِ عَلَى الصَّبِيَّانِ تَأْسِي بِرَسُولِ اللَّهِ ، وَفِي السَّلَامِ عَلَى الصَّبِيَّانِ بَثٌّ لِحُلُقِ إِسْلَامِي رَفِيعٍ وَنَبِيلٍ ، وَلِلسَّلَامِ عَلَى الصَّبِيَّانِ أَثَرٌ طَيِّبٌ وَجَمِيلٌ عَلَى نَفْسِيَّاتِ الطِّفْلِ وَأَخْلَاقِيَّاتِ الطِّفْلِ ، وَلِهَذَا كَانَ النَّبِيُّ يَفْعَلُهُ⁹⁷

Mengucapkan salam ketika bertemu seseorang selain mendatangkan pahala yang besar di sisi Allah juga dapat menumbuhkan rasa cinta dan kasih sayang. Selain mencontoh Nabi dan membantu menyebarkan tradisi Islam, kebiasaan ini memberikan pengaruh yang baik terhadap jiwa dan ketegangan akhlak anak. Anas bin Malik menceritakan bahwa Rasulullah mengucapkan salam ketika bertemu atau melewati sekum-

⁹⁵ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 91–92.

⁹⁶ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 113–14.

⁹⁷ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 98.

pulan anak. Karena itu ajarkanlah adab dalam menjawab salam, Beritahukan bahwa merekalah yang harus mengucapkan salam terlebih dahulu jika bertemu dengan orang yang lebih tua.⁹⁸

Mengajarkan anak untuk mengucapkan salam ketika bertemu orang lain adalah bagian penting dari pendidikan Islam. Sebab Mengajarkan anak untuk mengucapkan salam adalah salah satu cara untuk membentuk akhlak yang baik dan memperkuat hubungan sosial. Dengan pendekatan yang penuh kasih sayang dan kesabaran, anak akan belajar menghargai nilai-nilai Islami yang diwujudkan melalui salam.

i. Mendoakan anak disaat anak bersin

فَلْيَعْلَمْ الصَّبِيُّ آدَابَ الْعَطَاسِ ، وَأَنَّهٗ إِذَا عَطَسَ يَحْمَدُ اللَّهَ ، فَإِذَا هُوَ حَمَدَ اللَّهَ فَشَمَّتُهُ ، قُلْ لَهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ ، وَإِذَا لَمْ يَحْمَدِ اللَّهَ فَلَا تُشَمِّتُهُ ، فَهَذَا مِنْ حَقِّ الْمُسْلِمِينَ عَلَيْنَا ، إِذَا هُمْ حَمَدُوا اللَّهَ عِنْدَ عَطَاسِهِمْ ...⁹⁹

Ajarilah anak Anda bagaimana adab bersin sebagaimana telah dituntunkan Rasulullah . Perintahkan kepada mereka untuk mengucapkan alhamdulillah jika bersin. Dan bila dia mendengar orang mengucapkan hamdalah ketika bersin maka ajarkan untuk mendoakan orang tersebut dengan doa, yarhamukallah. Ajarkan pula untuk tidak mengucapkan doa tersebut kepada orang yang tidak mengucapkan hamdalah ketika bersin. Doa ini merupakan satu dari beberapa hak seorang muslim atas muslim yang lain.¹⁰⁰

Melatih anak untuk mendoakan orang saat anak bersin adalah salah satu aspek dari adab yang diajarkan dalam Islam. Jelaskan Makna

Doa: Ajarkan anak-anak tentang makna doa yang biasa diucapkan ketika seseorang bersin, yaitu "Yarhamukallah" (Semoga Allah memberimu

⁹⁸ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 120.

⁹⁹ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thairah min nasaih al athibba*, 100.

¹⁰⁰ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 122.

rahmat). Jelaskan bahwa doa ini adalah ungkapan kebaikan dan harapan agar orang yang bersin mendapatkan rahmat dari Allah.

j. Mengajarkan anak adab menguap

وعلمه أيضا الأدب عند التثاؤب أخرج البخاري (من حديث أبي هريرة الله عن النبي ﷺ قال : (إن الله يحب العطاس ويكره التثاؤب ، فإذا عطس أحدكم وحمد الله كان حقاً سمعه أن يقول له يرحمك الله ، وأما التثاؤب فإنما هو من الشيطان فإذا تثاءب أحدكم فليرده ما استطاع فإن أحدكم إذا تثاءب ضحك منه الشيطان) . على كل مسلم .

وفي صحيح مسلم (من حديث أبي سعيد الخدري انه قال : قال رسول الله ﷺ : " إذا تثاءب أحدكم فليمسك بيده على فيه فإن الشيطان يدخل)

Ajarkan juga Anak Adab Menguap Dari Abu Hurairah dari Nabi berkata: "Sungguh Allah mencintai orang bersin dan membenci orang yang menguap. Bila salah seorang dari kalian bersin lalu memuji Allah maka wajib bagi setiap orang yang mendengarnya untuk mengucapkan 'Yarhamukallah', adapun menguap sesungguhnya dari setan. Bila salah seorang dari kalian menguap hendaklah ia tahan semampunya. Sesungguhnya setan tertawa melihat orang yang menguap." (HR. Bukhari)

Dari Abi Said Al Khudri berkata, Rasulullah bersabda: "Bila salah seorang dari kalian menguap maka tahanlah dengan tangannya, sesungguhnya setan masuk ke mulut (ketika ia menguap dan tidak menutup mulut -ed.-)." (HR. Muslim)

Perlu diingat bagi orang tua bahwa mengajarkan anak tentang adab menguap membutuhkan kesabaran dan konsistensi. Perilaku sopan dan etika membutuhkan waktu untuk berkembang, tetapi dengan dorongan yang tepat, anak-anak akan dapat mempelajarinya dengan baik. Mengajarkan anak tentang adab menguap adalah langkah yang baik untuk membentuk perilaku sopan dan menghormati orang lain. Berikan penjelasan sederhana mengapa adab menguap penting. Anda bisa mengatakan bahwa menguap dengan mulut terbuka dapat membuat

orang lain merasa tidak nyaman atau terganggu. Jelaskan bahwa dengan menutup mulut saat menguap, kita menunjukkan rasa hormat dan peduli terhadap orang-orang di sekitar kita.

k. Meminta izin Ketika mengambil barang anak

استفدان الصغار عند أخذ شيء من حقوقهم ففي هذا إشعار للغلام بالاهتمام به من ناحية ، وتعليمه الآداب الإسلامية من ناحية أخرى وإذا أخذت من الأبناء شيئاً يظنون أنه من حقوقهم وليس هو من حقهم فبين لهم سبب ذلك جبراً لخواطرهم وتطبيعاً لنفوسهم¹⁰¹

Dari satu sisi, permintaan izin kepada anak waktu meng- ambil sesuatu miliknya, menunjukkan adanya perhatian orang tua kepada mereka. Selain itu juga mengandung pelajaran adab Islam.

Bila Anda mengambil sesuatu dari anak dan dia me- nyangka miliknya, padahal bukan miliknya maka terangkan sebabnya untuk menghilangkan kesan jelek di benak dia dan untuk menghibur dirinya. Ubay bin Kaab pernah menarik seorang anak dari shaf shalat. Setelah shalat, anak muda itu menoleh ke Ubay sambil marah. Ubay lantas menerangkan sebabnya, bahwa di zaman Rasulullah anak-anak shafnya di belakang.¹⁰²

Meminta izin kepada anak saat ingin mengambil barang mereka adalah penting untuk mengajarkan mereka tentang batasan pribadi dan menghormati milik orang lain. Selalu penting untuk mempraktikkan adab ini dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi contoh yang baik bagi anak-anak. Dengan kesabaran dan konsistensi, anak-anak akan memahami dan menginternalisasi pentingnya meminta izin ketika mengambil barang orang lain.

l. Mengajarkan anak Adab Bersama orang yang lebih tua

¹⁰¹ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 101–2.

¹⁰² Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 123–24.

وَيَنْبَغِي أَنْ يَعْلَمَ الرَّجُلُ أَوْلَادَهُ التَّأَدَّبَ الْكِبَارِ وَيُعْرِفَهُمْ بِحُقُوقِ الْكِبَارِ سِوَاءَ إِخْوَانِهِ
الْكِبَارِ أَمْ غَيْرِهِمْ مِنْ كِبَارِ السِّنِّ فَلِلْكَبِيرِ حَقٌّ ، فَكَمَا أَنَّ الصَّغِيرَ لِأَدَبٍ مَعَ الْكَبِيرِ يَرْحَمُ
، فَكَذَلِكَ الْكَبِيرُ يُوقَرُ¹⁰³

Ajarilah anak-anak adab bersama orang yang lebih tua, beri tahukan hak-hak orang yang lebih tua darinya, baik kepada yang dia kenal maupun tidak. Sebagai- mana anak kecil yang harus disayang, maka yang lebih tua pun harus dihormati.”¹⁰⁴

Mengajarkan anak tentang adab ketika bersama orang yang lebih tua adalah penting untuk mengembangkan rasa hormat dan sopan santun terhadap orang yang lebih tua. Terus berlatih dan mengulangi pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memberikan pengarahan dan memberikan contoh yang baik, anak-anak akan dapat memahami dan menginternalisasi adab ketika bersama orang yang lebih tua dengan baik.

m. Mengajarkan imam sholat bagi anak

وهذه أيضا من صور التشجيع ماداموا حفظة لكتاب الله عز وجل¹⁰⁵

Menyuruh anak menjadi imam dalam shalat dapat me- motivasi mereka untuk selalu berbuat baik, selama mereka hafal Al Qur'an.

Selalu berikan dukungan dan dorongan kepada anak dalam perjalanan mereka menjadi imam sholat. Ingatlah bahwa proses ini membutuhkan waktu dan kesabaran. Dengan latihan yang konsisten dan penuh pengertian, anak-anak akan dapat mengembangkan keterampilan menjadi imam sholat yang baik. Berikan pemahaman tentang pentingnya

¹⁰³ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 141.

¹⁰⁴ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 165.

¹⁰⁵ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 105.

imam dalam sholat: Jelaskan kepada anak bahwa menjadi imam sholat adalah sebuah tanggung jawab yang penting dalam ibadah. Ajarkan mereka bahwa imam bertindak sebagai pemimpin dalam sholat dan bertanggung jawab untuk memimpin jamaah dalam beribadah kepada Allah SWT.

n. Mengajarkan anak untuk Menjenguk Orang yang sakit

فالأوامر بعيادة المريض كثيرة متعددة ، وقد ورد في صحيح البخاري من حديث أنس له أن غلاماً يهودياً كان يخدم النبي ﷺ فمرض ، فأتاه النبي يعود ، فقال أسلم فأسلم . هذا ولعيادة المريض أثر طيب في نفس المريض وتأليف قلبه وجذبه إلى الخير والصلاح¹⁰⁶

Banyak hadits yang berisi perintah mengunjungi orang sakit. Di antaranya adalah hadits yang terdapat dalam Shahih Bukhari, Anas berkata, "Ketika seorang anak Yahudi yang pernah menjadi pembantu Nabi sakit, Nabi datang menjenguknya. Beliau berkata, "Masuklah ke agama Islam!" Anak ini akhirnya masuk islam

Mengunjungi orang sakit dapat memberikan pengaruh yang baik pada jiwa si sakit, melembutkan hatinya dan mendorongnya untuk berbuat baik.¹⁰⁷

Mengajarkan anak untuk menjenguk orang yang sakit adalah cara yang baik untuk mengembangkan empati dan kepedulian terhadap sesama. Penting untuk diingat bahwa tidak semua orang yang sakit ingin atau mampu menerima kunjungan. Pastikan untuk meminta izin dari keluarga atau orang yang sakit sebelum mengatur kunjungan. Selalu berikan dukungan dan dorongan kepada anak dalam upaya mereka untuk

¹⁰⁶ El Adawy, 106.

¹⁰⁷ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 128.

menjenguk orang yang sakit, dan ingatkan mereka bahwa kehadiran mereka sendiri adalah suatu kebaikan.

o. Memisahkan tempat tidur mereka

نعم نفرق بينهم في المضاجع ، إذ قد أمرنا بذلك رسولنا محمد وخاصة بين المراهقين ومن ناهزوا الاحتلام وقاربوا البلوغ ويتم التفريق في المضاجع أولا لأن نبينا و أمرنا بذلك ثم لأن في اتحاد المضجع تكشف للعورات واحتكاك بين الأجسام بما يهيج على الشر والفساد خاصة بين المراهقين والمراهقات ، وبين المراهقين أنفسهم ، وبين المراهقات أنفسهن¹⁰⁸

Pisahkan tempat tidur anak, khususnya jika mereka telah mendekati usia baligh. Sebaiknya orang tua memisahkan tempat tidur anak-anak terutama yang hampir baligh, laki-laki atau perempuan. Karena bersatunya tempat tidur, bersentuhannya kulit dan terbukanya aurat, akan menyulut kejelekan dan kerusakan bagi mereka.¹⁰⁹

Dalam Islam, ada panduan yang menekankan pentingnya memisahkan tempat tidur antara laki-laki dan perempuan yang tidak muhrim (bukan mahram) satu sama lain. Hal ini berkaitan dengan prinsip-prinsip pemisahan antara jenis kelamin yang berbeda untuk menjaga kesucian, kehormatan, dan melindungi kehormatan serta kehormatan individu.

Pemisahan tempat tidur antara laki-laki dan perempuan biasanya diterapkan dalam konteks keluarga atau ketika ada orang-orang yang tidak muhrim tinggal bersama di satu tempat, seperti saudara kandung yang sudah dewasa atau tamu. Prinsip ini bertujuan untuk mencegah

¹⁰⁸ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 145–46.

¹⁰⁹ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 170.

potensi godaan, fitnah, atau situasi yang tidak senonoh antara laki-laki dan perempuan yang tidak berhubungan keluarga dekat.

- p. Mendorong anak memilih teman yang baik dan melarang memilih teman teman yang jelek

وهذا واجب على الآباء تجاه أبنائهم واجب عليهم أن يحثوهم على اختيار الصديق واختيار الجليس واختيار الأئیس فبينوا لهم المنافع في الدنيا والآخرة من وراء مجالسة الصالحين ومصادقتهم ، ومخاطر مجالسة الشيرين وأصدقاء السوء¹¹⁰.....

Ajaklah anak untuk memilih teman yang baik dan ingatkan mereka terhadap teman yang buruk, dan ini adalah ^{kewajiban} orang tua terhadap anaknya, mereka harus mendorong mereka untuk memilih teman, memilih babysitter, dan memilih yang akrab. Jelaskan kepada mereka manfaat dalam hal ini dunia dan akhirat dari duduk bersama orang-orang saleh dan berteman dengan mereka, dan bahaya duduk bersama orang-orang jahat dan teman-teman yang buruk.¹¹¹

Sebagai orang tua, penting bagi Anda untuk mendorong anak Anda untuk memilih teman yang baik. Namun, melarang mereka memilih teman yang dianggap "jelek" mungkin tidaklah tepat. Ingatlah bahwa memilih teman adalah proses pembelajaran bagi anak. Sebagai orang tua, Anda dapat memberikan bimbingan dan memfasilitasi mereka dalam mengembangkan kemampuan memilih teman yang baik. Penting juga untuk mengajarkan anak Anda untuk menghargai perbedaan dan memperlakukan semua orang dengan rasa hormat, bahkan jika mereka memiliki perbedaan dalam nilai-nilai atau kepentingan.

- q. Mencarikan guru yang sholih bagi anak-anak

¹¹⁰ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 154.

¹¹¹ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 177.

فقم بتعليم أبنائك وَبَنَاتِكَ قَدَرَ اسْتَطَاعَتِكَ وَاخْرِصْ عَلَيَّ أَنْ تَدْفَعَ أَبْنَاءَكَ إِلَى أَيْدِ
 أَمِينَةٍ تَتَّقِي اللَّهَ فِيهِمْ . فَادْفَعْ بَابَنِكَ إِلَى رَجُلٍ يُصَلِّي وَيَعْرِفُ رَبَّهُ يَعْلَمُهُ كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّتُهُ
 رَسُولُهُ اذْفَعْ بَابَنِكَ إِلَى شَخْصٍ وَرِعٍ يَخْشَى اللَّهَ وَيَتَّقِيهِ لَا تَدْفَعُهُ إِلَى مَنْ يَعْثُ بِهِ وَيَعْلَمُهُ
 الشُّ وَالْفُسَادَ وَسُوءَ الْأَخْلَاقِ¹¹².....

Carikanlah guru yang baik untuk anak-anak Anda, didiklah putra dan putri Anda yang Anda bisa, dan pastikan Anda mendorong anak-anak Anda kepada guru yang aman yang takut kepada Allah di dalam diri mereka. Maka berikanlah anakmu kepada guru yang rajin mengerjakan shalat dan mengenal Allah, yang mengajarkan kepadanya Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya. Berikanlah anakmu kepada orang yang bertakwa dan bertakwa kepada Allah.¹¹³

Mencarikan guru yang shalih bagi anak-anak adalah tindakan yang sangat baik untuk mendukung pendidikan agama mereka. Penting untuk diingat bahwa memilih guru yang shalih untuk anak-anak adalah tanggung jawab yang besar. Selalu lakukan riset dan evaluasi yang baik untuk memastikan Anda menemukan orang yang tepat untuk membantu dalam pendidikan agama anak-anak Anda.

r. Mengenalkan Teknologi dan pengaruhnya kepada anak

اما وسائل الإعلام المرئية والمسموعة والمقرؤة فخطرهما في كثير من البلدان عظيم ،
 وضررها جسيم ، وكم من خلق قد ساء بسببها ، وكم من قد ارتكبت بسببها وكم من
 ابن قد عاق أبويه وكم من صديق قد غدر بأصدقائه ، وكم من امرأة قد خانت زوجها ،
 وكم من زوج قد طلق زوجته كل ذلك بسببها !!! بل وكم رجل وشاب قد وقع على محرم
 من محارمه بسببها والعياذ بالله ! فلا حول ولا قوة إلا بالله كم فيها من إضاعة للصلوات
 ، وكم فيها من اتباع للشهوات ؟ وكم فيها من تهيج على الفواحش، وكم فيها من تزيين
 للباطل وسخرية من الإيمان وأهله والدين ومن اعتنقه !! فلا بد أن يتفقد الأب أحوال

¹¹² El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 158.

¹¹³ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 180.

أبنائه معها ! فهي وسائل قد غزت كل البيوت، والاحترار عنها من أصعب ما يكون إلا
على من يسره الله عليه¹¹⁴

Teknologi yang bisa dilihat, didengar, dibaca bahayanya sangat besar. Banyak sekali kejelekan yang diakibatkan dari teknologi ini. Banyak anak laki-laki durhaka kepada kedua orang tuanya, teman meninju temannya, istri mengkhianati suaminya, suami menceraikan istrinya, disebabkan teknologi ini. Demikian pula, ditinggalkannya shalat, syahwat yang diikuti kekejian dan kebatilan yang merajalela. Yang tidak kalah jeleknya, teknologi ini dalam semua bentuknya (audio- visual-ed.-) sering memaparkan penghinaan kepada orang- orang beriman tanpa disadari oleh penikmatnya. Teknologi ini telah menyerang semua rumah. Telitilah keadaan anak-anak Anda.¹¹⁵

Mengenalkan teknologi kepada anak adalah langkah penting dalam dunia yang semakin digital ini. Namun, penting juga untuk memahami dan mengawasi pengaruh teknologi pada perkembangan anak. Selalu ingat bahwa Anda sebagai orang tua memiliki peran penting dalam membimbing penggunaan teknologi oleh anak-anak. Dengan memberikan pengarahan yang baik, mengawasi, dan memberikan perhatian yang penuh kepada anak.

s. Memberitahu Keadaan lingkungan sekitar kepada anak

وللبدان التي تعيش فيها الأسرة وطبيعة أهلها أثر في تربية الأبناء فالبلاد يسكنها
الشريرون والمفسدون ليست كبلاد أهل الخير والفضل والصلاح فشرور الشريرين تنعكس
على الأسر والأبناء !! وكذلك فأهل الصلاح التي لا يشقى بهم جليسهم!!¹¹⁶

Lingkungan tempat tinggal sangat mempengaruhi pendidikan anak. Lingkungan yang dihuni oleh orang-orang yang jelek, rusak, tidaklah sama dengan lingkungan yang dihuni oleh orang-orang yang baik. Maka kejelekan masya- rakat akan mengimbas pada keluarga dan anak.

¹¹⁴ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 159.

¹¹⁵ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 181–82.

¹¹⁶ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 161.

Demikian pula lingkungan dan masyarakat yang baik akan berpengaruh baik kepada keluarga dan anak-anak.¹¹⁷

Memberitahu keadaan lingkungan sekitar kepada anak adalah langkah penting dalam membangun kesadaran lingkungan dan rasa tanggung jawab terhadap alam. Ingatlah bahwa mengajarkan anak tentang keadaan lingkungan sekitar adalah proses berkelanjutan. Teruslah untuk meningkatkan berkomunikasi dengan mereka.

t. Mengawasi Tempat-tempat bermain anak

للرحلات التي يقوم بها الأبناء وللأماكن التي يكثر التواجد فيها أثر قوي على تربيتهم وسلوكهم . فالابن الذي يربي في المساجد ليس كالابن الذي يربي في المقاهي والملاعب والابن الذي يجتمع مع إخوانه على تلاوة القرآن ليس كالابن الذي يجالس المدخنين وتجار المخدرات، وهكذا سائر أماكن التواجد فلها تأثير فحش أبناءك على الذهاب إلى المساجد واصطحبهم إليها ! وخذهم إلى أماكن ترويح عن النفس ليس فيها آنام وليس فيها منكرات واحذر أن تزج بهم في رحلات إلى أماكن الشر والفساد¹¹⁸.

Demikian juga dengan perjalanan rekreasi yang sering anak-anak lakukan dan tempat-tempat yang sering disinggahi mereka mempunyai andil yang besar dalam mempengaruhi pendidikan dan perilaku mereka. Anak lelaki yang dididik di masjid-masjid tidaklah seperti anak-anak yang dibina di tempat-tempat bermain. Anak lelaki yang berkumpul bersama teman-teman lelaki-nya untuk membaca Al Qur'an tidaklah sama dengan anak yang suka berkumpul dengan para perokok dan penjual narkoba. Maka anjurkanlah anak-anak Anda pergi ke masjid-masjid dan temanilah mereka ke sana! Ajaklah anak-anak ke tempat rekreasi yang bersih dari dosa dan kemunkaran. Peringatkan mereka untuk tidak bermain di tempat-tempat yang jelek dan rusak.¹¹⁹

Dalam Islam, menjaga keselamatan dan kesejahteraan anak-anak adalah penting, termasuk ketika mereka bermain di tempat-tempat

¹¹⁷ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 183.

¹¹⁸ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 163.

¹¹⁹ El Adawy, 184.

bermain. Dalam Islam, menjaga keselamatan dan kesejahteraan anak adalah tanggung jawab orang tua dan pengasuh. Oleh karena itu, penting untuk mengawasi dan memastikan bahwa tempat-tempat bermain anak sesuai dengan standar keamanan dan memberikan lingkungan yang aman bagi mereka.

u. Mendidik anak bukan dengan kekerasan

وهذه مسألة هامة لها فقهاها ، فالمواقف تختلف وكذلك الأحوال وأيضا المسائل التي سيؤدب من أجلها هل هي مسائل مستبشعة مستقبحة ومستهجنة؟ أم هي دون ذلك؟؟ وهل هو يعقل هذه المسائل ويعرف مدى إثمها وشرها وخطورتها أم أنه جاهل بها وبأحكامها؟؟ كما قال النبي ﷺ فمادام التوصل إلى الإصلاح بغير الضرب ممكن ، فلا يصار إلى الضرب فإن النبي ﷺ : " ما خير بين أمرين إلا أخذ أيسرهما ما لم يكن

إثما¹²⁰

Ini masalah penting yang wajib dipahami. Sikap yang diambil tentunya beragam tergantung kesalahan yang dilakukannya. Perlu diperhatikan apakah anak memahami masalah itu dan mengetahui dosa dan bahayanya atau tidak? Maka, selama jalan perbaikan tidak memerlukan pemukulan maka jangan memukul, karena Nabi sendiri bila harus memilih antara dua pilihan, maka beliau memilih yang paling mudah selama bukan dosa. (HR. Bukhari 3560 dan Muslim 2327 dari 'Aisyah secara marfu').¹²¹

Benar, dalam Islam, pendidikan anak harus dilakukan dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan tanpa kekerasan. Islam mengajarkan perlunya memperlakukan anak dengan lembut dan memberikan pendidikan yang berlandaskan rasa hormat dan keadilan. Mendidik anak tanpa kekerasan adalah ajaran Islam yang sangat penting. Hal ini membangun hubungan yang baik antara orang tua dan anak, serta

¹²⁰ El Adawy, 169–70.

¹²¹ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 190–91.

membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab, berempati, dan menghargai nilai-nilai Islam.

v. Mengajari anak sunnatullah wa Kitabullah

وأيضاً علم أولادك العقيدة الصحيحة والإيمان وسنة رسول الله ﷺ فالتوحيد أصل ديننا ، ولا يقبل من شخص عملاً إلا مع الإخلاص وتوحيد الله سبحانه وتعالى ، فعلم أبناءك ذلك من خلال كتاب الله وسنة رسول الله¹²²

Ajari pula anak-anak Anda aqidah yang shahihah, iman, dan Sunnah Rasulullah. Tauhid adalah dasar agama kita. Amalan tidak akan diterima kecuali dengan ikhlas dan dengan tauhid. Jadi, ajari anak-anak Anda hal-hal tersebut saat mengajari Al Qur'an dan Sunnah Rasulullah.¹²³

Mengajari anak tentang sunnatullah (sunnah Allah) dan Kitabullah (kitab Allah, yaitu Al-Qur'an) adalah penting dalam agama Islam.. Mengajari anak tentang sunnatullah dan Kitabullah membantu mereka memperdalam pengenalan dan pemahaman mereka tentang Allah. Anak-anak belajar bahwa segala sesuatu dalam alam semesta ini adalah sunnatullah, yaitu aturan-aturan yang ditetapkan oleh Allah dalam menciptakan dan mengatur dunia ini. Mereka juga belajar bahwa Kitabullah, Al-Qur'an, adalah wahyu yang diturunkan oleh Allah untuk membimbing umat manusia dalam menjalani kehidupan mereka.

w. Mengajari anak untuk bersikap wara' dan menyinggikan perkara syubhat dan haram

حقاً إنها تربية صالحة ، وتعويد على الطاعات وتنشئة على الحلال فمن ثم خرج الحسن بن علي سيد من السادات، بل سيد شباب أهل الجنة مع أخيه الحسين !! مطعم

¹²² El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 210.

¹²³ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 250.

طيب من الصغر، ومشرب طيب وملبس طيب، وقد أحسن من قال: وينشأ ناشيء
الفتيان منا على ما كان عوده أبوه¹²⁴.

Sungguh, inilah yang disebut dengan tarbiyah yang lurus yaitu membiasakan anak mengerjakan ketaatan, dan mengasuh mereka dengan harta yang halal. Dari sinilah maka Al Hasan bin Ali kemudian terbentuk sebagai salah seorang pemimpin, bahkan pemimpin para pemuda penghuni surga bersama saudaranya Al Husein. Jadi, terbiasa dengan makanan, minuman, dan pakaian yang halal thayyibah semenjak kecil. Sungguh baik ucapan seorang penyair: “Dan anak-anak kita tumbuh sesuai dengan apa yang ayahnya biasakan kepada dirinya.”¹²⁵

Mengajari anak untuk bersikap wara' (bertakwa) dan meninggalkan perkara syubhat (keraguan) dan haram (yang dilarang) memiliki banyak manfaat dan penting dalam agama Islam. Mengajari anak untuk bersikap wara' dan menjauhi perkara syubhat dan haram merupakan bentuk ketaatan kepada Allah. Allah SWT telah menegaskan dalam Al-Qur'an bahwa orang-orang yang bertakwa dan menjauhi perkara haram akan mendapatkan rahmat dan keberkahan dari-Nya. Mengajarkan anak untuk memiliki kesadaran akan ketaatan ini membantu mereka memperkuat hubungan mereka dengan Allah.

x. Mengajarkan anak tentang Adab makan

ولا يترك الغلمان والأولاد لكوثرهم صغاراً يخلون بأداب الطعام والشراب بل يؤدبون
بالآداب الواردة عن رسول الله ﷺ في هذا الباب ماداموا يطبقونها ويفهمونها، فهذا هو
الرسول إلا الله يعلم عمر بن أبي سلمة ويؤديه لما كانت يده تطيش في الصحيفة¹²⁶

Walaupun masih anak-anak, jangan biarkan mereka tidak mengetahui adab makan. Latihlah mereka adab makan Rasulullah selama mereka dapat mempraktikkan dan memahaminya. Lihatlah bagaimana Rasulullah mengajarkan Umar bin Abi Salamah dan melatihnya cara makan

¹²⁴ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 232.

¹²⁵ Hamdani, *Tarbiyatul Abna' Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 286.

¹²⁶ El Adawy, *fiqhu tarbiyatil abna wa thaifah min nasaih al athibba*, 233.

yang benar ketika melihat tangannya mengacak-acak makanan di dalam nampan.¹²⁷

Mengajarkan anak tentang adab makan memiliki banyak manfaat dan penting dalam agama Islam. Mengajarkan anak tentang adab makan merupakan bentuk ketaatan kepada Allah. Allah SWT telah menegaskan pentingnya menjalankan tata cara yang benar dalam makan dan minum dalam Al-Qur'an. Mengajarkan anak tentang adab makan membantu mereka memperkuat hubungan dengan Allah dan menghormati nikmat-nikmat yang diberikan-Nya.

B. Kontribusi pemikiran Abu ‘Abdillah Muṣṭafā Al ‘Adawī dalam kitab *Fiqh Tarbiyah al Abnā’ Min Naṣāih al Aṭibbā’* tentang tanggung jawab orang tua terhadap Pendidikan islam

Kontribusi tanggung jawab orang tua dalam kitab *Fiqh Tarbiyah al Abnā’ Min Naṣāih al Aṭibbā’* terhadap pendidikan Islam melibatkan beberapa aspek penting. Berikut ini adalah beberapa contoh kontribusi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan Islam.

1. Dalam dimensi Pendidikan

Abu Abdillah Mustafa al Adawi dalam bukunya memberikan banyak kontribusi yang nyata dalam sebuah aspek kehidupan khususnya dalam Pendidikan islam secara umum. Kontribusi dalam pendidikan Islam dapat dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk individu, keluarga,

¹²⁷ Hamdani, *Tarbiyatul Abna’ Bagainana Nabi Mendidik Anak*, 288.

masyarakat, dan lembaga Pendidikan. Atau ketiga tersebut dapat dikenal dengan istilah tripusat Pendidikan.

Orang tua dapat memainkan peran penting dalam pendidikan Islam anak-anak mereka. Mereka dapat mengajarkan nilai-nilai agama, membimbing anak-anak dalam mempelajari Al-Quran, memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, serta menanamkan etika dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mereka juga dapat mengirim anak-anak ke sekolah agama atau lembaga pendidikan Islam untuk mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam.

Adapun sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan Islam yang komprehensif kepada generasi muda. Mereka dapat mengajar mata pelajaran agama secara terstruktur, menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan Islam, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan spiritual dan moral anak-anak.

Masyarakat dan Lembaga social juga berperan dalam pendidikan Islam. Mereka dapat menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti ceramah, pengajian, dan diskusi keagamaan. Lembaga sosial seperti pusat kebudayaan Islam, lembaga penelitian agama, dan yayasan keagamaan juga dapat memberikan dukungan dalam bentuk pendanaan, penelitian, dan penyebarluasan pengetahuan agama.

Salah satu bentuk kontribusi yang nyata dalam Pendidikan islam dari Mustafa al adawi, adalah memberikan materi-materi Pendidikan anak

kepada orang tua dan Lembaga-lembaga Pendidikan baik formal atau nonformal.

a. Lembaga Pendidikan anak usia dini

Pada Lembaga Pendidikan anak usia dini atau biasa dikenal dengan PAUD tentunya Menyusun kurikulum yang memberikan pengalaman belajar yang bisa merangsang perkembangan siswa dalam berbagai model atau metode pembelajaran. Keangka pembelajaran dan pengembangan anak usia dini mencakup usia 0-6 tahun drngan beberapa komponen yang ditentukan untuk bisa mengembangkan perkembangan anak. Dengan melalui perkembangan NAM (Nilai Agama dan moral), Kognitif, SOSEM (Sosial Emosional), Bahasa, Senin dan Psikomotorik anak.

Dalam enam aspek perkembangan anak diatas Mustafa al Adawi juga mempunyai kontribusi yang jelas terhadap Pendidikan anak usia dini. Mengenalkan anak terhadap penciptanya, mengenalkan kegiatan beribadah sehari-hari, menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar merupakan program pengembangan pengembangan materi pembelajaran yang termuat dalam kurikulum nasional PAUD dalam Permendikbud 146 tahun 2014 tentang kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam kitab Fiqh Tarbiyah al Abna wa Taifah Min Nasaih al Atibba' dalam Sebagian sub bab. Dijelaskan tentang materi bagaimana cara oang tua khususnya sebgai Lembaga pertama untuk mendidik anak dari sejak kecil dan mengenalkan Allah kepada anaknya, bahkan dalam kitab tersebut menganjurkan guru atau orang tua hendaknya mengenalkan dua kalimat

syahadata kepada siswa sebelum mengenalkan atau membreirkan rangasangan yang lain kepada siswa.

Dari muatan kurikulum PAUD yang termuat dalam UU Permendikbud 146 tahun 2014 pada aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak. Perlu ditingkatkan dan dikembagnkan, terlebih pada aspek aqidah siswa. Khususnya pada aspek keimanan anak. Sebab saat ini aqidah merupakan pondasi dasar yang harus diperkuat sejak usian dini. Agar perkembangan siswa dan selanjutnya bisa terarah kepada perbuatan yang mencerminkan nilai akhlaqul Karimah.

b. Lembaga Pendidikan Dasar

Pendidikan dasar disebut sekolah dasar (SD) yaitu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik. Orang tua adalah panutan bagi anak-anaknya, untuk itu orang tua harus membimbing dan mengarahkan mereka pada hal-hal yang baik dan mendidik. Adapun tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa penyelenggaraan pendidikan dasar ini adalah ditekankan pada peletakan dasar pengetahuan dan keterampilan di mana pada tingkat ini siswa atau anak hanya menangkap dan mengelola fakta-fakta yang ada.

Kurikulum Pendidikan dasar atau sekolah dasar (SD) mempunyai beberapa kompetensi inti yang harus dicapai oleh peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan Pendidikan yang tetap mengacu pada kompetensi inti. Pada kelompok mata pelajaran Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia tersebut mencakup membentuk etika budi pekerti, atau moral sebagai wujud dari Pendidikan islam.

Mustafa al adawi dalam kitabnya membahas tentang baba dab-adab islamiyyah. Adab Islamiyyah, atau tata krama Islami, merujuk pada aturan-aturan perilaku yang diwajibkan oleh agama Islam. Adab Islamiyyah mencakup berbagai aspek kehidupan, baik hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan sesama manusia, maupun hubungan dengan diri sendiri. Semisal adab makan dan minum, mengenalkan anak kepada Allah, mengenalkan tatacara beribadah, etka Ketika Bersama orang yang leih dewasa. Ini hanyalah beberapa contoh adab Islamiyyah yang penting. Adab Islamiyyah mencakup berbagai aspek kehidupan dan menjadi pedoman bagi umat Muslim untuk menjalani kehidupan yang baik dan harmonis sesuai dengan ajaran agama Islam.

Adab yang paling mendasar dalam Islam adalah taqwa, yaitu takut kepada Allah SWT dan berusaha untuk menjauhi perbuatan dosa. Taqwa mengarahkan seseorang untuk selalu mengingat Allah dalam segala aspek

kehidupan dan bertindak dengan penuh kesadaran akan akibat perbuatannya.

Adab dalam beribadah mencakup cara melaksanakan shalat, puasa, zakat, haji, dan ibadah-ibadah lainnya sesuai dengan tuntunan yang ditetapkan dalam agama Islam. Ini meliputi menjaga kebersihan, khusyuk dalam berdoa, mematuhi aturan-aturan ibadah, dan menghormati tempat-tempat suci.

Adab dalam berperilaku dengan sesama manusia sangat penting dalam Islam. Ini meliputi sifat-sifat mulia seperti jujur, adil, sabar, rendah hati, murah hati, mengampuni, dan menolong sesama. Islam mendorong umatnya untuk menjaga sikap saling menghormati, berempati, dan menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain.

Islam memiliki aturan-aturan tentang cara makan dan minum yang baik. Ini meliputi mencuci tangan sebelum dan setelah makan, mengucapkan doa sebelum dan setelah makan, tidak makan atau minum secara berlebihan, dan menghormati makanan dengan tidak menghambur-hamburkannya atau membuang-buangnya.

c. Lembaga Sekolah Menengah Pertama

Sekolah menengah pertama (disingkat SMP) adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang ditempuh setelah lulus sekolah dasar (atau sederajat). Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Proses pembelajaran di SMP bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan,

keterampilan, dan sikap positif siswa. Melalui kombinasi metode pengajaran yang efektif, evaluasi yang tepat, dan dukungan yang baik, proses pembelajaran di SMP dapat membantu siswa mencapai potensi penuh mereka.

Seperti pada jenjang sebelumnya Mustafa al adawi juga mempunyai kontribusi terhadap Pendidikan islam, termasuk juga pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendidikan islam yang terkandung dalam kitab Fiqh Tarbiya al Abna wa Taifa min Nasaih Al atibba' juga termuat dalam kurikulum dasar pada jenjang sekolah menengah pertama. Sepertihalnya pembahasan tentang menanamkan dan memperkuat keimanan serta membentuk budi pekerti anak.

System pembelajaran dan penekanan kepada siswa yang termuat dalam kurikulum dibagi menjadi beberapa bagian pada mata pelajaran. Pada pembelajaran Pendidikan agama islam siswa diharapkan dapat menyelesaikan dan mencapai tujuan dari kompetensi dasar sekolah. Diantara kompetensi dasar sekolah menengah pertama yaitu siswa mampu menghayati makna Al Qur'an sebagai bentuk implementasi dari pemahaman rukun iman, siswa mampu mengetahui rukun iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah dan Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin.

2. Dalam pandangan keagamaan

Tanggung jawab orang tua terhadap anak dalam dimensi keagamaan sangat penting dalam membentuk identitas dan pengembangan spiritual anak-anak. Tanggung jawab orang tua dalam dimensi keagamaan merupakan bagian penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas anak-anak. Dengan memberikan pendidikan agama yang baik dan menjadi contoh yang baik, orang tua dapat membantu anak-anak tumbuh menjadi individu yang kuat secara spiritual dan berakhlak Islami. Berikut berupa bentuk kontribusi tanggung jawab orang tua kepada anak dalam kitab fiqh *Tarbiyyah al Abna wa Taifa min Nasaih al Atibba'* terhadap Pendidikan Islam

Pertama, Pendidikan Prenatal : dalam Islam, pendidikan prenatal mengacu pada pendidikan yang diberikan kepada ibu hamil dan keluarga selama masa kehamilan. Pendidikan prenatal dalam Islam juga bertujuan untuk membentuk karakter dan akhlak yang baik pada anak sejak dalam kandungan. Ibu hamil diberikan pengajaran dan bimbingan tentang pentingnya mengembangkan sifat-sifat mulia seperti kesabaran, rendah hati, kasih sayang, dan tawakkal (pasrah kepada kehendak Allah).

Kedua, Pengajaran Nilai dan Ajaran Agama: Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai dan ajaran agama kepada anak-anak mereka. Dalam Islam, pendidikan agama di rumah merupakan aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan pengembangan spiritual anak-anak. Mereka dapat mengajarkan prinsip-prinsip agama,

etika, moralitas, dan adab-adab Islam. Hal ini bisa dilakukan melalui ceramah, diskusi, kisah-kisah Islami, dan pengajaran langsung.

Ketiga, Pendidikan Ibadah: Salah satu tugas penting orang tua adalah mengajarkan anak-anak mereka tentang shalat dan cara melaksanakannya. Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan oleh setiap Muslim, dan penting bagi anak-anak untuk mempelajari dan memahami pentingnya shalat sejak usia dini. Mereka harus membimbing anak-anak dalam mempelajari gerakan, doa-doa, waktu-waktu shalat, dan pentingnya shalat dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, Membiasakan anak Membaca Al-Qur'an: Orang tua dapat membantu anak-anak mereka untuk memahami dan menghafal Al-Qur'an. Mereka dapat melibatkan anak-anak dalam membaca Al-Qur'an secara rutin, membimbing mereka dalam memahami artinya, serta mendorong mereka untuk menghafal ayat-ayat atau surat-surat tertentu.

Kelima, Menanamkan Nilai Kebaikan dan Amal Shaleh: Orang tua dapat mengajarkan anak-anak tentang pentingnya melakukan amal shaleh, seperti bersedekah, berbuat baik kepada sesama, membantu orang lain, dan menjaga lingkungan. Mereka juga dapat mengajarkan anak-anak tentang pentingnya berpuasa, mengunjungi masjid, dan melaksanakan ibadah-ibadah lainnya.

Keenam, Menumbuhkan Kesadaran Moral dan Etika: Orang tua dapat membangun kesadaran moral dan etika dalam anak-anak mereka.

Mereka harus mengajarkan anak-anak tentang pentingnya berperilaku jujur, adil, sabar, berempati, menghormati orang lain, dan menjaga integritas diri.

Ketujuh, Memberikan Lingkungan Islami: Orang tua dapat menciptakan lingkungan rumah yang Islami dengan menampilkan hiasan-hiasan Islami, menghadirkan buku-buku dan media Islami, dan menjaga suasana yang mendukung praktik ibadah dan pembelajaran agama.

Semua ini merupakan bentuk kontribusi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan Islam. Dengan mengambil peran aktif dalam mendidik anak-anak dalam ajaran Islam, orang tua dapat membantu membentuk generasi yang taat beragama, bermoral, dan bertanggung jawab.